

ABSTRAK

Ghaida Nurul Fauziyyah: *Pengaruh Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas VIII SMPN 9 Cimahi).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMPN 9 Cimahi melalui observasi, penulis menemukan permasalahan yakni masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Selama proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 sudah terlaksana sebagaimana mestinya mulai dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setelah dianalisa, selama proses pembelajaran ternyata masih ada kesenjangan terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian siswa masih ada yang malas untuk mengikuti pembelajaran atau dikarenakan motivasi belajar siswa yang masih rendah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII di SMPN 9 Cimahi, pelaksanaan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 9 Cimahi, serta hubungan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 9 Cimahi.

Penelitian ini berdasarkan teori dari Harrington & Harrington yang berpendapat bahwa dengan penilaian autentik maka diharapkan mempunyai dampak yang positif terhadap pembelajaran siswa dan motivasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan yakni semakin tinggi tingkat pelaksanaan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan begitupun sebaliknya.

Metode yang digunakan adalah metode korelasional atau korelasi. Penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan melibatkan 35 orang siswa kelas VIII SMPN 9 Cimahi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 3,87 yang berada pada interval 3,40 – 4,19, dengan demikian termasuk pada kualifikasi tinggi; motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4,01 berada pada interval 3,40 – 4,19, dengan demikian termasuk pada kualifikasi tinggi. Sedangkan hubungan antara penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berkorelasi positif dan signifikan. Koefisien korelasi sebesar $r = 0,43$, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,02 > 1,69$. Dengan demikian, diartikan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, dan koefisien determinasi mencapai 18,5% yang artinya masih terdapat 81,5% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.